



## Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Laba Bersih melalui Pendapatan Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah

Iwan Purnama

Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia

E-mail: [200404026.mhs@uinmataram.ac.id](mailto:200404026.mhs@uinmataram.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2022-12-12 Revised: 2023-01-17 Published: 2023-02-05  <b>Keywords:</b> <i>Mudharabah;</i> <i>Musyarakah;</i> <i>Profit Sharing;</i> <i>Net Income.</i>	This Research Aims to Analyze the Influence Of Financing <i>Mudharabah</i> Mediation By Revenue Sharing Against Net Income And To Analyze The Influence Financing <i>Musyarakah</i> By Revenue Sharing Against Net Profit. The type of research used in this research is quantitative research Associative Approach. Quantitative Research Is A Process of Discovering Knowledge By Using Data in the Form of Numbers as a Tool to Find Information About What We Want To Know. Meanwhile, associative research is used To Know the Effect or Correlation Between Two Or More Variables. Compared to With Descriptive and Comparative, Associative Has More High Levels Because With this research, a theory can be built that can explain, predict and Controlling a Symptom. The results of the research show that profit sharing is capable of mediating Financing <i>Mudharabah</i> on Net Income, While on Financing <i>Musyarakah</i> , Profit Sharing Does Not Mediate the Effect <i>Musyarakah</i> Profits Clean. Profit Sharing Able to Mediate the Effect <i>Mudharabah</i> Profits Net, Meanwhile, in <i>Musyarakah</i> , Profit Sharing Does Not Mediate Influence Financing <i>Musyarakah</i> Against Net Income.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2022-12-12 Direvisi: 2023-01-17 Dipublikasi: 2023-02-05  <b>Kata kunci:</b> <i>Pembiayaan</i> <i>Mudharabah;</i> <i>Pembiayaan Musyarakah;</i> <i>Bagi Hasil;</i> <i>Laba Bersih.</i>	Penelitian Ini Bertujuan Untuk Menganalisis Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> Yang Di Mediasi Oleh Pendapatan Bagi Hasil Terhadap Laba Bersih Dan Untuk Menganalisis Pengaruh Pembiayaan <i>Musyarakah</i> Yang Di Mediasi Oleh Pendapatan Bagi Hasil Terhadap Laba Bersih. Jenis Penelitian Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Adalah Penelitian Kuantitatif Dengan Pendekatan Asosiatif. Penelitian Kuantitatif Adalah Suatu Proses Menemukan Pengetahuan Dengan Menggunakan Data Berupa Angka Sebagai Alat Untuk Menemukan Keterangan Tentang Apa Yang Ingin Kita Ketahui. Sedangkan Asosiatif Adalah Penelitian Yang Dipakai Untuk Mengetahui Pengaruh Atau pun Korelasi Antara Dua Variabel Atau Lebih. Dibandingkan Dengan Deskriptif Dan Komperatif, Asosiatif Lebih Mempunyai Tingkatan Yang Tinggi Karena Dengan Penelitian Ini Dapat Dibangun Teori Yang Dapat Menjelaskan, Meramalkan Dan Mengontrol Suatu Gejala. Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Bagi Hasil Mampu Memediasi Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> Terhadap Laba Bersih, Sedangkan Pada Pembiayaan <i>Musyarakah</i> , Bagi Hasil Tidak Memediasi Pengaruh Pembiayaan <i>Musyarakah</i> Terhadap Laba Bersih. Bagi Hasil Mampu Memediasi Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> Terhadap Laba Bersih, Sedangkan Pada Pembiayaan <i>Musyarakah</i> , Bagi Hasil Tidak Memediasi Pengaruh Pembiayaan <i>Musyarakah</i> Terhadap Laba Bersih.

### I. PENDAHULUAN

Perkembangan bank syariah pada beberapa dekade memiliki perkembangan yang sangat pesat. Bank syariah yang pertama kali beroperasi di Indonesia yaitu Bank Muamalat. Bank Muamalat mulai beroperasi pada tahun 1992. Dengan perkembangan bank syariah saat ini selain “transaksi bagi hasil”, berbagai produk-produk perbankan syariah dalam bentuk pembiayaan yang tercantum dalam Undang-Undang No. 21 pada tahun 2008 yaitu tentang perbankan syariah (Otoritas Jasa Keuangan, 2020). Undang-undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah menyatakan, pembiayaan adalah bentuk penyediaan dana atau

tagihan dapat berupa akad bagi hasil dengan produk *mudharabah* dan *musyarakah*. Akad sewa dengan produk *ijarah* dengan produk *ijarah muntahiyah bittamlik*. Akad jual beli yaitu *murabahah*, *istishna* dan *salam*. Akad pinjam meminjam dengan produk *piutang* yaitu *qardh* dan sewa jasa dengan produk *ijarah* dalam transaksi *multijasa*. (Otoritas Jasa Keuangan, 2020).

Perbankan syariah menawarkan beberapa jenis produk pembiayaan seperti pembiayaan *mudharabah* dan juga *musyarakah*. Pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* adalah pembiayaan dengan system bagi hasil. Sumber pendapatan perbankan syariah berasal

dari bagi hasil atas pembiayaan mudharabah dan musyarakah. Perbankan syariah memiliki tujuan meningkatkan kesejahteraan umat melalui produk yang dilandaskan dengan syariat atau ajaran islam. Pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah adalah pembiayaan dengan system bagi hasil. Sumber pendapatan perbankan syariah berasal dari bagi hasil atas pembiayaan mudharabah dan juga pembiayaan musyarakah. Pendapatan oleh bank yang diterima dari bagi hasil tersebut akan dapat berpengaruh terhadap laba bersih perbankan syariah tersebut. Pembiayaan mudharabah dan musyarakah memiliki kemungkinan tidak menghasilkan keuntungan karena setiap dana yang disalurkan oleh bank yang berupa pembiayaan bagi hasil tidak selalu mengalami keberhasilan dan keuntungan. Jika menimbulkan kerugian, akan berpengaruh terhadap asset dan lama bank umum syariah tersebut.

Laba bersih perbankan syariah dipengaruhi oleh besarnya pendapatan mudharabah dan musyarakah. Semakin baik pengelolaan pembiayaan mudharabah dan musyarakah oleh bank syariah, maka semakin besar pula pendapatan bagi hasil yang diperoleh bank syariah dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah. Dan hal ini dapat terjadi, dikarenakan nisbah bagi hasil yang didapat akan mempengaruhi pendapatan dalam bagi hasil pihak bank. Sedangkan pendapatan bagi hasil dapat mempengaruhi tingkat laba bersih diperoleh bank syariah tersebut. Fokus dalam penelitian ini yaitu pada pembiayaan mudharabah dan juga musyarakah terhadap laba bersih melalui pendapatan bagi hasil sebagai variabel intervening (mediasi), dikarenakan penelitian terdahulu jarang yang mengambil penelitian tentang bagi hasil sebagai variabel intervening. Penelitian terdahulu juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap laba bersih. (Nurhamidah, Cahirani & Diana, 2021). Bentuk pembiayaan yang banyak dilakukan oleh bank syariah adalah pembiayaan musyarakah, pembiayaan musyarakah ialah pembiayaan yang akad kerjasamanya dilakukan antara dua pihak untuk melaksanakan usaha tertentu yang masing-masing pihak memberikan dana, membagi keuntungan, dan kalau terjadi kerugian akan dibagi sesuai kesepakatan (Hasibuan, 2019). Pembiayaan musyarakah ialah pembiayaan dengan system bagi hasil selain pembiayaan mudharabah yang dilakukan oleh bank syariah. Bahkan pembiayaan musyarakah termasuk pembiayaan yang banyak dilakukan

oleh bank syariah di Indonesia selain pembiayaan murabahah. Perkembangan pembiayaan ini dari tahun ke tahun juga mengalami kenaikan yang sangat signifikan hingga pada tahun 2020 pembiayaan ini menjadi pembiayaan yang banyak dilakukan oleh perbankan syariah di Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan, 2020).

## **II. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian kuantitatif, dimana proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menghasilkan tentang apa yang ingin diketahui (Darmawan, 2016). Sedangkan pendekatan penelitiannya berupa asosiatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh ataupun korelasi antara dua variabel atau lebih (Iskandar, 2009). Populasi yang digunakan adalah seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejumlah 14 bank. Sampel penelitian adalah bank umum syariah yang menggunakan transaksi mudharabah dan musyarakah yaitu bank BRI Syariah dan bank Panin Dubai Syariah. Data penelitian berupa Laporan Keuangan triwulan periode tahun 2017 s/d 2020. Analisis data yang dipakai menggunakan Regresi berganda dan uji asumsi klasik sebelum melakukan analisis regresi berganda. Untuk analisis variabel mediasi digunakan teknik SOBEL Test dengan alat bantu SPSS 25 dan syntax macro process 3.1 yang dikembangkan oleh Andrew F. Hayes. Process 3.1 digunakan untuk menganalisis efek mediasi, sehingga diketahui apakah variabel mediasi tersebut dapat menghubungkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Efek mediasi yang dihasilkan oleh Process 3.1 dapat diketahui dengan mengacu pada bagian inti yang merupakan perkalian antara variabel independen dan variabel mediasi. Apabila nilai pair value ( $p$ )  $< 0,05$  berarti ada efek mediasi yang diberikan variabel mediasi terhadap variabel dependennya (Ghozali, 2019).

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Penelitian ini menggunakan model regresi sehingga diperlukan adanya uji asumsi klasik supaya dapat menunjukkan hubungan yang benar-benar signifikan dan representatif. Pengujian ini terdiri atas uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolineritas dan uji autokorelasi.

### **2. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk dapat mengetahui apakah model regresi variabel

independen dan juga variabel dependennya memiliki distribusi data yang normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistic menggunakan Kolmogorov Smirnov yang menyatakan apabila nilai signifikan lebih dari alpha 0,05 maka data berdistribusi normal dan asumsi kenormalan terpenuhi (Thoifah, 2015).

**Tabel 1.** Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	519.98985793
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.081
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan Tabel 1 Uji normalitas tersebut nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.200 > 0.05 sehingga disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Hasil dari penelitian ini sama yang dilakukan oleh (Raharjo, Slamet, 2019), tentang pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah dan ijarah terhadap profitabilitas 4 bank umum syariah, pada penelitian yang dilakukan oleh (Yasen, Syahrudin, 2017), tentang pengaruh pembiayaan mudharabah dan murabahah terhadap peningkatan pendapatan, bahwa penelitiannya data yang diteliti normal.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Dalam medeteksi Uji Heteroskedastisitas terjadi masalah Heteroskedastisitas atau tidak dilakukan dengan membandingkan hasil nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau lebih kecil dari 0,05. Jika hasil nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas dan sebaliknya jika kurang dari 0,05 maka terjadi masalah Heteroskedastisitas. Dalam pengujian Heteroskedastisitas terdapat dua variabel dependen (Y) yaitu Laba Bersih dan Bagi Hasil sehingga diuji kedua variabel tersebut.

**Table 2.** Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-113.220	207.060		-.547	.589
Mudharabah	.229	.210	.190	1.090	.285
Musyarakah	.053	.019	.491	2.823	.109

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Berdasarkan Tabel 2 Nilai signifikan semua variabel > 0.05 maka dipastikan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Fazriani, Anisya Dwi, 2019), tentang pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah terhadap return on asset melalui non performing financing sebagai variabel intervening pada bank umum syariah. Hasil dari penelitiannya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### 4. Uji Multikolineritas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolineritas apabila nilai toleransi 0.10. pedoman regresi yang bebas dari multikolineritas adalah mempunyai nilai Tolerance Value atau Variance Inflation Factor (VIF) di bawah 10 dan mempunyai angka Tolerance di bawah (Ghozali, 2019).

**Table 3.** Uji Multikolineritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Mudharabah	.892	1.121
Musyarakah	.892	1.121

Pada Tabel 3 Uji multikolineritas semua variabel independen dalam penelitian ini nilai Variance Inflation Factor (VIF) nya di bawah 10 dan nilai Tolerance dibawah 1, sehingga tidak terjadi multikolineritas antar variabel independennya. Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Faisal Umardani Hasibuan, 2019), yaitu tentang pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah terhadap return on asset. Pada penelitiannya tidak terjadi multikolineritas antara variabel independen.

## 5. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini digunakan untuk menjelaskan apakah terjadi korelasi antara variabel yang ada pada model prediksi dengan perubahan waktu. Pada penelitian ini untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dilakukan dengan analisis uji Durbin Watson. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi apabila nilai  $DW > DU$  dan  $(4 - DW) > DU$  (Ghozali, 2019).

**Table 4.** Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.370 <sup>a</sup>	.137	.078	197.01446	1.991
a. Predictors: (Constant), <i>Musarakah</i> , <i>Mudharabah</i>					
b. Dependent Variable: Lababersih					

Berdasarkan Tabel 5. Nilai DW dari data penelitian sebesar 1.991, sesuai dengan table Durbin Watson  $1.991 > (4 - 1.7223 = 2.2777) > 1.7223$ , sehingga tidak terjadi autokorelasi. Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hati, Alifah Susila, 2020), tentang pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *pembiayaan musarakah* dan pembiayaan *murabahah* terhadap *return on assets* bank umum syariah. Pada penelitiannya tidak terjadi autokorelasi.

## 6. Uji Hipotesis

### a) Uji Parsial (Uji t)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dilakukan apabila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan nilai signifikan apabila nilai  $\text{sig} < 0.05$  maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

### b) Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Laba Bersih

Berdasarkan Tabel 6. Nilai  $t \text{ hitung}$  *mudharabah*  $2.962 > t \text{ tabel}$  1.677. demikian pula nilai  $\text{sig}$  pembiayaan *mudharabah* sebesar  $0.002 < 0.05$ , sehingga disimpulkan pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap laba bersih. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitria Yulia Sari, 2021), tentang pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musarakah*

terhadap laba bersih pada bank BRI syariah, pada penelitiannya pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap laba bersih. Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Nurawalunnisa, 2017), tentang pengaruh pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musarakah*, pembiayaan *mudharabah* dan *ijarah* terhadap laba perbankan syariah Indonesia.

### c) Pengaruh Pembiayaan *Musarakah* terhadap Laba Bersih

Nilai  $t \text{ hitung}$  *musarakah*  $2.129 > t \text{ tabel}$  1.677, demikian pula nilai  $\text{sig}$  pembiayaan *musarakah* sebesar  $0.042 < 0.05$ , sehingga disimpulkan pembiayaan *musarakah* berpengaruh positif terhadap laba bersih. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Fitria Yulia Sari, 2021), tentang pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musarakah* terhadap laba bersih pada bank BRI syariah, pada penelitiannya bahwa terdapat pembiayaan *musarakah* pengaruh positif terhadap laba bersih. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (Syaiful Bahri, 2022), yaitu pada penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara pembiayaan *musarakah* terhadap *profitabilitas*.

## 7. Uji Hipotesis Mediasi dengan menggunakan SOBEL Test SPSS 25

Penelitian ini selain menguji pengaruh langsung variabel independent terhadap variabel dependent juga terdapat analisis terhadap variabel mediasi yang diwakili oleh variabel *Bagi Hasil*. Pengujian efek mediasi menggunakan alat bantu statistik berupa syntax macro SOBEL Test yang dikembangkan oleh Andrew F. Hayes yang sudah terintegrasi dalam SPSS 57 versi 25 (Ghozali, 2019).

### a) Bagi hasil memediasi pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap laba bersih

Hasil dari model P veliu menghasilkan nilai sebesar 0,0246 merupakan model variabel *mudharabah* (X) terhadap variabel *bagi hasil* (Y) dengan nilai koefisien sebesar 0,0106, maka dapat disimpulkan bagi hasil signifikan memediasi pengaruh variabel *mudharabah* terhadap laba bersih. Penelitian ini didukung oleh (Fazriani, Anisya Dwi, 2019). Dimana pada penelitiannya NPF memediasi pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap ROA. H1 Pendapa-

tan bagi hasil memediasi pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap laba bersih.

- b) Bagi hasil memediasi pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap laba bersih

Hasil dari model P veliu menghasilkan nilai sebesar 0,1595 merupakan model variabel *musyarakah* (X) terhadap variabel bagi hasil (Y) dengan nilai koefisien sebesar 0,0069, maka bisa disimpulkan bagi hasil signifikan tidak memediasi pengaruh variabel *musyarakah* terhadap laba bersih. Penelitian sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Riani dan Zulfadhli, 2016), dimana pada penelitiannya bagi hasil tidak memediasi pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap laba bersih. H2, Bagi hasil tidak memediasi pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap laba bersih.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari peneltian dan juga pembahasan tentang bagi hasil memediasi pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap laba berish yang telah diuraikan, maka kesimpulan yang didapatkan yaitu pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap laba bersih, begitu juga dengan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Secara bersama-sama variabel pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Bagi hasil mampu memediasi pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap laba bersih, sedangkan bagi hasil tidak mampu memediasi pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap laba bersih.

##### B. Saran

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel selain variabel dalam penelitian ini seperti NIM (Net Interest Margin), CAR (Credit Adequacy Ratio), FDR (Finance to Deposit Ratio), NPF (Non Perfoming Financing) dan variabel lainnya yang berkaitan. Selain itu juga bisa pula menambahkan model moderasi dalam penelitian selanjutnya.

#### DAFTAR RUJUKAN

Adiwarman Karim Azwar. (2007). *Ekonomi Islam* (3rd ed.). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Antonio. (2016). *Musyarakah*.

Darmawan, D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif* (3rd ed.). Bandung: Remaja Rosdakarya.

Faisal Umardani Hasibuan. (2019). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Return On Asset Studi Kasus Pada PT Bank Muamalah Indonesia TBK. Periode 2015-2018. *HUMAN FALAH: Jurnal Study Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6. Retrieved from <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/humanfalalah/article/view>

Fazriani, Anisya Dwi, dan R. G. M. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah terhadap Return On Asset melalui Non Performing Financing sebagai Variabel Intervening (pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16. Retrieved from <https://stei.ac.id/ojsstei/index.php/JAM/article/view>

Fitria Yulia Sari. (2021). pengaruh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap laba bersih PT bank BRI syariah. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 4.

Ghozali. (2019). *Mediasi dan Moderasi dalam Analisis Statistik Menggunakan Program IBM SPSS 25 PROCESS Versi 3.1 & WarpPLS 6.0*. Semarang: Yoga Pratama.

Hasibuan. (2019). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah terhadap Return On Asset Studi Kasus Pada PT Bank Muamalah Indonesia TBK. *HUMAN FALAH: Jurnal Study Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30829/hf.v1i6.4162>

Hati, Alifah Susila, dan N. D. (2020). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Return On Assets Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012 - 2018. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 3. Retrieved from <https://journal.uir.ac.id/index.php/syarikat/article/view>

- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Multiavisitama.
- Iskandar. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (2nd ed.). Jakarta: Gaung Persada Press.
- Ismail. (2018). *Manajemen Perbankan : Dari Teori Menuju Aplikasi* (5th ed.). Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2012). *Dasar-Dasar Perbankan* (revisi). Jakarta: Rajawali Pers.
- Kinerja Keuangan Bank Syariah (Dengan Asset Quality, Earnings, Liquidity, dan S. C. (2020). *No Title*. Depok: Raja Grafindo Persaja.
- Nurawwalunnisa. (2017). pengaruh pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan mudharabah dan ijarah terhadap laba perbankan syariah indonesia (Bank Syariah Mandiri). *EKONOBIS*, 3.
- Nurhamidah, Cahirani & Diana, N. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan musyarakah terhadap laba bersih Bank Syariah. *Jurnal Manajemen Perbankan Syariah*, 4.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Sejarah Perbankan Syariah*. Retrieved from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/Syariah/entang-Syariah/pages/sejarah-perbankan-%0ASyariah.aspx>.
- Raharjo, Slamet, dan S. W. (2019). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 19. Retrieved from <https://jurnal.uns.ac.id/jbm/article/view>
- Riani dan Zulfadhli. (2016). " Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi*, 3. Retrieved from <https://journal.uir.ac.id/index.php/syarika/article/view>
- Riri Purnama Surya, Zainuddin, H. P. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Laba Pada Bank Syariah Tahun 2014-2018. *Jurnal Ekonomi Islam*, 7. Retrieved from <http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/tamwil/index>
- Sohari Sahrani and Ru'fah Abdullah. (2017). *Fikih Muamalah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sri Monika. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017. *Science of Management and Students Research Journal*, 1.
- Syaiful Bahri. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6. Retrieved from <https://ejournal.stiesyariahbangkalis.ac.id/index.php/jas>
- Thoifah, I. (2015). *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani.
- Wiyono dan Maulamin. (2012). *Akuntansi Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Yasen, Syahrudin, dan N. N. (2017). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Peningkatan Pendapatan (Studi Komparatif). *Jurnal HES (Hukum Ekonomi Syariah)*, 1. Retrieved from <https://36.89.54.123/index.php/jhes/article/view>